

Pemanfaatan Aplikasi Bukuwarung Sebagai Alat Pencatatan Keuangan Digital Umkm Di Tangerang

Findy Rachmandika Muhammad¹, Ilham Habibi Zakaria^{2*}, Tries Handriman Jamain³, Muhammad Yusuf⁴

¹²³Universitas Sahid, ⁴Universitas Tangerang Raya

¹²³Jl. Prof Soepomo 84 Tebet Jakarta Selatan, ⁴Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten

Email: ¹findymuhammad@usahid.ac.id, ²ilhamhabibizakaria@usahid.ac.id*, ³trishandrimanjamain@gmail.com, ⁴andimuhammadtusuf1105@gmail.com

Abstrak

UMKM adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital bagi para pelaku UMKM yang dilaksanakan di daerah Bintaro, Tangerang Selatan. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang diperoleh di lapangan yaitu para pelaku UMKM sangat antusias untuk menggunakan aplikasi bukuwarung yang dirasa sangat memudahkan pembukuan keuangan dibandingkan dengan cara tradisional. Diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang era digitalisasi khususnya dibidang keuangan sehingga mampu memudahkan para pelaku UMKM khususnya pada penggunaan bukuwarung.

Kata kunci: Bukuwarung, UMKM, Sistem Pembukuan, Pencatatan Keuangan

Abstract

MSMEs are one of the pillars of the Indonesian economy. This activity is Community Service (PKM). This PKM activity aims to increase digital financial literacy for MSME actors which is carried out in the Bintaro area, South Tangerang. PKM activities are carried out in three stages, first is preparation, second is implementation, and the last is evaluation stages. Based on the activities that have been carried out, the results obtained in the field are that MSME actors are very enthusiastic about using the bukuwarung application which is felt to be very easy to book financial books compared to traditional methods. It is hoped that this service activity will be able to provide additional knowledge about the digitalization era, especially in the financial sector so that it can make it easier for MSME actors, especially in the use of bukuwarung.

Keywords: Bukuwarung, MSME, Bookkeeping system, Financial Records

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang selanjutnya disebut dengan UMKM adalah salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia menunjukkan bahwa UMKM memengaruhi setidaknya 60,5% PDB nasional (Muhammad et al., 2024). Berdasarkan informasi ini dapat diketahui bahwa mayoritas pendapatan nasional diperoleh dari UMKM. Hal ini bisa menjadi hal positif karena sektor wirausaha seperti UMKM memiliki potensi yang sangat baik namun juga akan menimbulkan persaingan karena UMKM memiliki banyak potensi masalah dan juga persaingan. Berdasarkan yang diperoleh dari lapangan, ternyata permasalahan yang dihadapi oleh UMKM juga cukup beragam.

Tingkat prosentase yang mayoritas pada UMKM bagi pendapatan nasional tentunya memiliki potensi masalah yang juga cukup kompleks. UMKM sebagian besar memiliki masalah tentang bagaimana menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan secara digital (Hidayat et al., 2024, Hidayat et al., 2024). Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang fundamental ketika UMKM ingin mampu bersaing di era digital saat ini. Pada umumnya, pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan dengan ditulis *manual* menggunakan buku pembantu. Buku yang digunakan untuk mencatat pembukuan keuangan biasanya tidak menampilkan informasi secara runtut sehingga para pelaku UMKM tidak dapat melacak posisi keuangannya sehingga

dikemudian hari hal ini akan menjadi masalah (Fathah & Safitri, 2020).

Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis (Hasyim, 2013). Pengelolaan keuangan seringkali menjadi masalah yang sulit teratasi. Pengelolaan dan pencatatan yang baik menjadi sesuatu yang penting karena dengan adanya pencatatan secara runtut akan menghasilkan berapa biaya operasional yang dikeluarkan termasuk didalamnya biaya penyediaan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan ketika biaya biaya tersebut diketahui maka UMKM dapat langsung mengetahui setidaknya total biaya yang harus dikeluarkan, pendapatan yang diperoleh, serta tingkat keuntungan yang bisa diperoleh sehingga kinerja yang baik dapat diperoleh oleh para pelaku UMKM.

Pencatatan keuangan yang baik, terukur, dan sistematis tentunya akan menghasilkan kinerja yang baik pula, sehingga mewujudkan daya saing yang tinggi (Sima et al., 2021).

2. Permasalahan Mitra

Pengabdian kepada masyarakat berfokus pada *transfer* ilmu yang ditujukan kepada mitra. Mitra yang dituju pada pengabdian ini adalah para pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman yang berlokasi di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah ketidakmampuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi khususnya pada pencatatan pembukuan. Pencatatan pembukuan yang mayoritas pelaku UMKM gunakan adalah secara

manual. Mereka mengeluhkan bahwa pencatatan secara *manual* tidak dapat ditelusuri secara runtut sehingga para pelaku UMKM tidak dapat mengetahui berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan dan berapa besarnya keuntungan yang didapat. Sebagai bentuk kepedulian, maka tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid dan Universitas Tangerang Raya bersama mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sahid menyelenggarakan pendampingan pencatatan pelaporan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi bukuwarung. Berdasarkan pendahuluan dan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan pengembangan usaha UMKM khususnya dibidang pencatatan dan pembukuan keuangan digital UMKM perlu untuk dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan mempersiapkan kemampuan literasi keuangan digital bagi UMKM di era saat ini. Hal ini menjadi latar belakang bagi tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sahid dan Universitas Tangerang Raya mengadakan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Bukuwarung Sebagai Alat Pencatatan Keuangan Digital Umkm Di Tangerang".

3. Metodologi

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melatih dan mengedukasi para pelaku UMKM makanan dan minuman di Bintaro, Tangerang Selatan tentang penggunaan aplikasi bukuwarung guna mencatat pembukuan transaksi keuangan. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah agar meningkatkan pengetahuan dan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi bukuwarung

guna meningkatkan kemampuan keuangan digital dan memaksimalkan efisiensi bisnis para pelaku UMKM.

Bentuk kegiatan yang diimplementasikan antara lain yaitu memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi bukuwarung. Para pelaku UMKM akan diminta untuk mencatat pengeluaran dan realisasi pendapatan mereka secara manual terlebih dahulu sebelum diarahkan menggunakan aplikasi. Berdasarkan fakta yang didapat di lapangan, diperoleh bahwa para pelaku UMKM tidak ingat dan cenderung tidak mencatat aliran kas masuk dan kas keluar dari aktivitas bisnis mereka karena cenderung lupa sehingga penggunaan aplikasi ini akan membantu para pelaku UMKM sehingga mampu ditelusuri lebih dalam tentang berapa kira-kira biaya dan pendapatan yang terjadi sehingga dilanjutkan pada tahap kedua yaitu sesi diskusi.

Sesi diskusi yang diadakan antara tim dosen dan mahasiswa bertujuan untuk mengedukasi tentang bukuwarung sehingga mampu untuk memuaskan pertanyaan-pertanyaan dari mitra tentang mengapa harus menggunakan aplikasi bukuwarung. Sesi ketiga adalah sesi diskusi.

Sesi diskusi bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM memahami penggunaan bukuwarung. Pada sesi yang terakhir ini, pemateri berperan sebagai narasumber dalam mengimplementasikan aplikasi bukuwarung seperti menjelaskan keuntungannya, seperti apa manfaat penggunaan bukuwarung, dan lain sebagainya.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengobservasi kegiatan usaha dari para pelaku UMKM dan pembukuan yang digunakan oleh mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024 yang bertempat di Graha Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.



Gambar 1. Kegiatan edukasi oleh tim dosen pada para pelaku UMKM



Gambar 2. Kegiatan edukasi oleh mahasiswa pada para pelaku UMKM



Gambar 3. Foto bersama dengan para pelaku UMKM

Kegiatan pengabdian dengan metode *focus group discussion* dan pendampingan penggunaan aplikasi buku digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi era digitalisasi saat ini. Luaran yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM dapat memahami pemahaman penggunaan bukuwarung dan mampu untuk mengimplementasikannya sehingga bisnis yang digeluti mampu bersaing di era digital.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku UMKM memiliki pemahaman sangat baik terkait manfaat penggunaan aplikasi bukuwarung untuk mendukung kegiatan bisnisnya selain itu diharapkan bahwa pelaku UMKM dapat memanfaatkan secara terus menerus dengan memperhatikan keuntungan dari penggunaan pembukuan keuangan digital bukuwarung sehingga para pelaku UMKM tidak sampai merugi dan mampu bersaing dalam persaingan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM yang Terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 73–77. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7538>
- Hasyim, D. (2013). KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA DISTRIBUTION STORE (DISTRO) DI KOTA MEDAN) Oleh. *JUPIIS*, 5(2). www.bi.go.id
- Hidayat, I., Qurotulaini, D. L., Safitri, N. A., & Novitasari, R. (2024). Transformasi Digital Pada UMKM di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pada Akses Pembiayaan Digital Transformation of MSMEs in Indonesia in Facing Challenges and Opportunities in Access to Financing. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA*. 3.
- Samanto, H., Nur Fitria, T., Tho, M., Pratiwi, J., Al Azizah, K., & Ayu Damayanti, P. (2024). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA MULUR. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1).
- Sima, M., Anggraini, D., & Agung Wibowo, E. (2021). PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis*, 1(3). <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>